

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, E.S., P.A. Winarso, .L. Dupe dan A. Buono. 2005. *Improvement of Land Forest Fire Hazard Mapping Methodd for Sumatera and Kalimantan Based on Remote Sensing Data*. Di dalam: Pemanfaatan Efektif Penginderaan Jauh untuk Peningkatan Kesejahteraan Bangsa. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) MAPIN XIV. Surabaya 14 – 15 September 2005. Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). Surabaya. Hal 96 – 101
- Adinugroho, W.C., INN. Suryadiputra, B.H. Saharjo dan L. Siboro. 2005. Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek *Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada*. Bogor.
- Arianti, I. 2006. Pemodelan tingkat dan zona kerawanan kebakaran hutan dan lahan menggunakan Sistem Informasi Geografi di sub DAS Kapuas Tengah Propinsi Kalimantan Barat.[Tesis].Bogor. Institut Pertanian Bogor Sekolah Pasca Sarjana.
- Arifin, Dawamul., dan Muljo Sukojo, Bangun. 2012. Analisis Perubahan Suhu Permukaan Tanah Dengan Menggunakan Citra Satelit Terra Dan Aqua Modis Daerah Kabupaten Malang Dan Surabaya. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Aronof, Stan. 1989. *Geographic Information System a Management Perspective*. Ottawa, Canada: WDL Publication.
- Bafdal, Nurpulihan, dkk. 2011. *Sistem Informasi Geografi*, Edisi 1. Bandung: UNPAD.
- [BAPPENAS] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2012. Sub Direktorat Kawasan Rawan Bencana. http://kawasan.bappenas.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=65&Itemid=64(Diakses tanggal 24 Juli 2016)
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyuasin. Palembang. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Selatan.

- BioClime, 2015. Modul Pelatihan Pemantauan Titik Panas (hotspot) untuk Validasi dan Pemantauan Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan. GIZ Publisher.
- BioClime, 2015. Modul 2: Pemutakhiran Peta Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015. GIZ Publisher.
- [Dephut] Departemen Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.12/Menhut-II/2009 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan. Jakarta. Departemen Kehutanan.
- Fatimah Zahroh, Nyanyu. 2012. Suhu Permukaan dan Emisivitas. <https://nyayufatimahzahroh.wordpress.com/2012/04/28/suhu-permukaan-dan-emisivitas/>(Diakses tanggal 24 Juli 2016)
- Farda, Nur Mohammad. 2013. *Modul Tutorial ENVI*. Yogyakarta. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Harrison, M.E., S.E. Page dan S.H. Limin. 2009. The Global Impact of Indonesian Forest Fires. *Biologist*. 56(3): 156 : 163.
- Lestari, Sylvia. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebakaran Hutan Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya [online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=286325&val=4018&title=FACTORS%20AFFECTING%20FOREST%20FIRE%20IN%20INDONESIA%20AND%20POLICY%20IMPLICATION>. Diakses 7 Mei 2016.
- Lillesand, T.M. dan R. W. Kiefer.1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra* (DiIndonesia-kan oleh Dulbahri, P. Suharsono, Hartono, dkk.).Yogyakarta: GajahMadaUniversity Press.
- Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh. 2015. Pedoman Pengolahan Data Penginderaan Jauh Landsat 8 Untuk Mangrove. Jakarta: Lapan.
- Puspitasari, Rina. 2011. Pemetaan Potensi Kebakaran Hutan Di Kabupaten Banyuwangi. Yogyakarta. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura.
- Prahasta, Eddy. 2009. *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Bandung: Informatika Bandung.

- Riswan. 2015. *Pemodelan Spasial Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara Sekolah Pascasarjana.
- Setyawan, Dydik. 2013. *Pemetaan Zonasi Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan Di Kawasan Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur Tahun 2013*. Tugas Akhir. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Shofiyati, R., dan Kuncoro. 2007. Inderaja untuk Mengkaji Kekeringan di Lahan Pertanian (Remote Sensing for Drought Assessment on Agricultural Land). *Informatika Pertanian* 16 (1): 923-936
- Sidarto. 2010. *Perkembangan Teknologi Inderaan Jauh dan Pemanfaatannya untuk Geologi di Indonesia*. Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral : Bandung.
- Sitanggang, Gokmaria. 2010. *Kajian Pemanfaatan Satelit Masa Depan: Sistem Penginderaan Jauh Satelit LDCM (Landsat-8)*. [online]. http://jurnal.lapan.go.id/index.php/berita_dirgantara/article/viewFile/1173/1051. Diakses 20 Agustus 2016.
- Solichin, L. Tarigan, P. Kimman, B. Firman, dan R. Bagyono. 2007. *Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran*. <http://www.geografi.ums.ac.id>. Diakses 28 April 2016.
- Sugiarto, Dwi Putro. *Analisis Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai dengan Pemanfaatan Pemodelan Spasial*. 2013 (online). <http://jurnal.big.go.id/index.php/GL/article/viewFile/74/71>. Diakses 27 September 2016
- Sutanto. 1994. *Penginderaan Jauh Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Wasis Wicaksono, Galih. 2012. *Analisis Spasial*. Malang: Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang